

RINGKASAN SKRIPSI
MAHASISWA DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA IPB
2010

Motivasi, Pola, dan Kepuasan Menonton Televisi Lokal Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.

Oleh:
Metri Novarinda Asmar.

Dibimbing oleh:
Djuara P. Lubis

Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran merupakan tonggak penting bagi kehadiran televisi lokal sebagai salah satu bentuk media massa lokal, karena merupakan payung hukum resmi bagi penyiaran di tanah air. Perkembangan media televisi lokal di Indonesia sangat signifikan, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah media televisi lokal setiap tahun. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI, 2008), saat ini sedikitnya terdapat 29 stasiun televisi lokal yang tersebar di berbagai daerah. Beragam program acara yang disajikan televisi lokal mulai dari berita, musik dan hiburan, program kesenian dan kebudayaan, hingga potensi ekonomi lokal memungkinkan masyarakat untuk dapat memilih program acara yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Pendekatan ini sering disebut *uses and gratification* (penggunaan dan pemuasan).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi motivasi, pola, dan kepuasan menonton televisi lokal. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner berupa pernyataan-pernyataan tentang motivasi dan kepuasan responden yang diukur menggunakan skala. Skor-skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total skor untuk masing-masing motivasi dan kepuasan. Kemudian dari hasil skor yang diperoleh, dikelompokkan menjadi rendah dan tinggi. Untuk mengetahui hubungan tiap variabel digunakan Uji Korelasi Spearman dan Uji Chi Square melalui SPSS 14.0 *for windows*. Hasil penelitian dilihat bahwa mayoritas responden memiliki motivasi yang tinggi baik itu pada motivasi informasi, motivasi identitas pribadi, motivasi integrasi dan interaksi sosial, dan motivasi hiburan. Motivasi paling tinggi yang dimiliki oleh responden adalah motivasi hiburan.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, pola, dan kepuasan responden dalam menonton televisi lokal: Motivasi informasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik antara lain usia, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan yang memiliki hubungan positif (nyata) terhadap motivasi informasi. Faktor jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan asal etnis memiliki hubungan dengan motivasi informasi responden. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa informasi acara dan pola pengambilan keputusan memiliki hubungan dengan motivasi identitas pribadi responden. Motivasi identitas pribadi dipengaruhi oleh faktor intrinsik antara lain asal etnis yang memiliki hubungan dengan motivasi identitas pribadi responden.

Faktor jenis kelamin, jenis pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan motivasi identitas pribadi responden. Faktor usia, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan memiliki hubungan yang negatif (tidak nyata) dengan motivasi identitas responden. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa informasi acara dan pola pengambilan keputusan memiliki hubungan dengan motivasi identitas pribadi responden.

Motivasi integrasi dan interaksi sosial dipengaruhi oleh faktor intrinsik antara lain jenis kelamin, jenis pekerjaan dan asal etnis yang memiliki hubungan dengan motivasi integrasi dan interaksi sosial. Faktor usia, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan memiliki hubungan yang negatif (tidak nyata) dengan motivasi integrasi dan interaksi sosial responden. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa informasi acara dan pola pengambilan keputusan memiliki dengan motivasi integrasi dan interaksi sosial responden.

Motivasi hiburan dipengaruhi oleh faktor intrinsik antara lain jenis pekerjaan, jenis kelamin, dan asal etnis memiliki hubungan dengan motivasi hiburan responden. Faktor tingkat pendidikan memiliki hubungan yang positif

(nyata) dengan motivasi hiburan. Faktor usia, tingkat pendapatan, memiliki hubungan yang negatif (tidak nyata) dengan motivasi hiburan responden. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa informasi acara dan pola pengambilan keputusan memiliki hubungan dengan motivasi hiburan responden. Pengaruh motivasi menonton terhadap

pilihan acara, responden yang memiliki motivasi tinggi disetiap motivasi memilih acara yang sesuai dengan motivasi mereka.

Semakin tinggi motivasi seseorang menonton televisi, maka semakin banyak pula jenis pilihan acara yang ditonton. Responden dengan motivasi informasi tinggi memilih jenis pilihan acara informasi seperti program berita (Detak Riau), talkshow (Talkshow obrolan politik), dialog (Dokter Anda), dan informasi olahraga (Venues). Responden dengan motivasi identitas pribadi tinggi memilih jenis pilihan acara pendidikan karena melalui acara ini responden dapat memperoleh tambahan nilai-nilai tertentu di dalam kehidupan sehari-hari seperti acara talkshow agama (Dialog Iqra' Annisa, Dialog Islam bersama IKADI), dan acara informasi lainnya.

Responden dengan motivasi integrasi dan interaksi sosial tinggi memilih jenis pilihan acara informasi karena melalui acara ini responden dapat memenuhi motivasi ingin berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti acara Berita Pilihan 7, Rentak Kota, Buka Mata, dan Kriminal Sepekan. Responden dengan motivasi hiburan tinggi memilih jenis acara hiburan seperti Bursa Nada dan Niaga, Mozaik Musik, Salam Dendang Melayu, dan acara hiburan lainnya.

Responden yang memiliki motivasi tinggi disetiap motivasi cenderung memiliki durasi menonton lebih lama. Rata-rata responden yang memiliki motivasi tinggi disetiap motivasi menghabiskan waktu tiga sampai lima jam perhari untuk menonton televisi lokal. Semakin tinggi motivasi seseorang menonton televisi, maka semakin lama waktu yang digunakan untuk menonton acara tersebut.

Responden yang memiliki motivasi tinggi disetiap jenis motivasi merasa terpuaskan dengan acara yang mereka tonton di televisi lokal. Artinya semakin tinggi motivasi, semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan oleh responden dalam menonton televisi lokal. Hal ini dipengaruhi dari program acara yang ditayangkan oleh pihak Riau Televisi. Program acara yang bertemakan budaya lokal, informasi daerah, nilai-nilai lokal banyak menarik minat responden untuk menonton televisi lokal ditengah beragamnya acara yang ditawarkan televise nasional. Program acara yang bernuansa daerah menjadi daya tarik dan nilai tambah tersendiri bari responden.